



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI AUDITOR  
DALAM MELAKUKAN PENGHENTIAN PREMATUR ATAS  
PROSEDUR AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR DI KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DKI JAKARTA TAHUN 2014)**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : SYLVIA TJONG**

**NIM : 125100226**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2014**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI AUDITOR DALAM  
MELAKUKAN PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT  
(STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DKI  
JAKARTA TAHUN 2014)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *time pressure*, risiko audit, materialitas, dan prosedur *review* dan kontrol kualitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner kepada para auditor yang bekerja pada KAP di wilayah DKI Jakarta. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi logistik dan menghasilkan kesimpulan bahwa *time pressure*, risiko audit, materialitas, dan prosedur *review* dan kontrol kualitas berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Kata kunci: penghentian prematur atas prosedur audit, *time pressure*, risiko audit, materialitas, prosedur *review* dan kontrol kualitas

*The objective of this research was to examine the effect of time pressure, audit risk, materiality, and review procedure and quality control to the premature sign-off of the audit procedures. The data used in this research were obtained by distributing questionnaires to the auditor who worked on the Public Accounting Firm in DKI Jakarta. Hypothesis testing using logistic regression analysis and resulted the conclusion that time pressure, audit risk, materiality, and review procedure and quality control have significant effect on premature sign-off of the audit procedures.*

*Key word: premature sign-off, time pressure, audit risk, materiality, review procedure and quality control*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Jasa asurans adalah jasa profesional independen yang akan meningkatkan kualitas informasi bagi para pengambil keputusan. Jasa ini dianggap penting karena penyedia jasa asurans bersifat independen dan dianggap tidak bias berkenaan dengan informasi yang diperiksa (Arens, Elder, dan Beasley, 2012:28). Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik menyatakan bahwa akuntan publik memberikan jasa asurans yang meliputi jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa reviu atas informasi keuangan historis, dan jasa asurans lainnya. Karena jasa audit merupakan bagian dari jasa asurans, diharapkan jasa audit yang diberikan oleh akuntan publik (auditor) dapat meningkatkan kualitas informasi atas laporan keuangan yang telah diaudit bagi para pengambil keputusan.

Audit yang dilaksanakan oleh auditor seharusnya dapat meningkatkan kualitas informasi bagi para pengambil keputusan. Agar audit tersebut dapat meningkatkan kualitas informasi bagi para pengambil keputusan, audit yang dilaksanakan tersebut juga harus berkualitas, namun kenyataannya sering berkata lain. Fenomena perilaku pengurangan kualitas audit semakin banyak terjadi (Soorbaroyen dan Chengabroyan, 2005 dalam Weningtyas, Setiawan, dan Triatmoko, 2006:2). Pengurangan kualitas audit didefinisikan oleh Coram, *et al.*, 2004 (dalam Weningtyas, Setiawan, dan Triatmoko, 2006:2) sebagai pengurangan mutu

pelaksanaan audit yang dilakukan secara sengaja oleh auditor. Pengurangan mutu ini dapat dilakukan melalui berbagai macam tindakan, seperti mengurangi jumlah sampel audit, melakukan *review* dangkal terhadap dokumen klien, tidak memperluas pemeriksaan ketika terdapat item yang dipertanyakan, dan memberikan opini di saat semua prosedur audit yang seharusnya dilaksanakan belum dilaksanakan seluruhnya.

Salah satu bentuk perilaku pengurangan kualitas audit adalah praktik penghentian prematur atas prosedur audit. Praktik ini dilakukan dengan cara melakukan penghentian terhadap prosedur audit yang seharusnya dilaksanakan, tidak melakukan pekerjaan secara lengkap, dan mengabaikan prosedur audit, tetapi auditor tetap mengungkapkan opini atas laporan keuangan yang diauditnya (Coram, *et al.*, 2004 dalam Weningtyas, Setiawan, dan Triatmoko, 2006:3).

Praktik penghentian prematur atas prosedur audit ini akan mengurangi kualitas audit yang dilaksanakan oleh auditor. Praktik tersebut juga akan mengakibatkan berbagai dampak negatif terhadap auditor, seperti terjadinya peningkatan tuntutan hukum terhadap auditor, probabilitas auditor dalam memberikan opini audit yang salah semakin tinggi, informasi yang telah dikumpulkan oleh auditor menjadi tidak valid, tidak akurat, dan secara langsung dapat mengancam reliabilitas laporan keuangan yang telah diaudit, dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap profesi auditor, dan pada akhirnya dapat mematikan profesi auditor itu sendiri (Budiman, 2013:132).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Weningtyas, Setiawan, dan Triatmoko (2006). Hasil dari penelitian yang

dilakukan oleh Weningtyas, Setiawan, dan Triatmoko (2006) menunjukkan bahwa telah terjadi penghentian prematur atas prosedur audit yang dilakukan oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam jumlah sedikit, yaitu sebesar 13%. Selain itu, Weningtyas, Setiawan, dan Triatmoko (2006) juga menyimpulkan bahwa *time pressure*, risiko audit, materialitas, dan prosedur *review* dan kontrol kualitas berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Weningtyas, Setiawan, dan Triatmoko (2006) terletak pada sampel penelitian. Sampel penelitian yang digunakan oleh Weningtyas, Setiawan, dan Triatmoko (2006) adalah auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Jawa Tengah dan DIY, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di wilayah DKI Jakarta. Alasan peneliti menggunakan sampel ini karena peneliti ingin menguji apakah penghentian prematur atas prosedur audit juga dilakukan oleh auditor yang bekerja pada KAP di wilayah DKI Jakarta yang kebanyakan merupakan KAP bertaraf nasional, tidak seperti KAP di wilayah Jawa Tengah dan DIY yang pada umumnya bertaraf regional.

Karena berbagai dampak negatif yang dapat diakibatkan oleh praktik penghentian prematur atas prosedur audit, sudah selayaknya mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi mengetahui dan memahami faktor-faktor apa saja yang memengaruhi auditor dalam melakukan penghentian prematur atas prosedur audit agar calon-calon auditor tersebut dapat menyediakan jasa audit yang berkualitas apabila kelak menjadi seorang auditor. Oleh sebab itu, peneliti melakukan

penelitian yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI AUDITOR DALAM MELAKUKAN PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DKI JAKARTA TAHUN 2014)”

## **B. Identifikasi Masalah**

Audit yang dilaksanakan oleh auditor seharusnya dapat meningkatkan kualitas informasi bagi para pengambil keputusan, namun kenyataan sering berkata lain. Fenomena perilaku pengurangan kualitas audit semakin banyak terjadi. Perilaku pengurangan kualitas audit salah satunya dilakukan dalam bentuk praktik penghentian prematur atas prosedur audit. Praktik ini akan memberikan dampak negatif terhadap kualitas jasa audit yang diberikan oleh auditor yang pada gilirannya dapat menimbulkan tuntutan hukum terhadap auditor, meningkatkan probabilitas auditor memberikan opini yang salah, menurunkan kepercayaan publik terhadap jasa audit yang diberikan oleh auditor, dan pada akhirnya dapat mematikan profesi auditor itu sendiri.

## **C. Ruang Lingkup**

Menurut Weningtyas, Setiawan, dan Triatmoko (2006:3), praktik penghentian prematur atas prosedur audit dapat disebabkan oleh faktor karakteristik personal dari auditor (faktor internal) dan faktor situasional saat melaksanakan audit (faktor eksternal), namun mengingat keterbatasan waktu dan tenaga, tidak semua faktor yang memengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit disertakan dalam penelitian ini. Adapun faktor-faktor yang difokuskan dalam penelitian ini adalah

faktor-faktor situasional saat melaksanakan audit, seperti *time pressure*, risiko audit, materialitas, dan prosedur *review* dan kontrol kualitas.

#### **D. Perumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan menjadi apakah *time pressure*, risiko audit, materialitas, dan prosedur *review* dan kontrol kualitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit yang dilakukan oleh auditor yang bekerja pada KAP di wilayah DKI Jakarta.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai ada atau tidaknya pengaruh *time pressure*, risiko audit, materialitas, dan prosedur *review* dan kontrol kualitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit yang dilakukan oleh auditor yang bekerja pada KAP di wilayah DKI Jakarta.

Selain untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya KAP, auditor, mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi, akademisi, dan peneliti. Untuk KAP, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi sistem dan kebijakan yang diterapkan untuk mencegah dan mendeteksi adanya praktik penghentian prematur atas prosedur audit. Untuk auditor, diharapkan penelitian ini dapat membantu auditor dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi auditor dalam melakukan penghentian prematur atas prosedur audit sehingga para auditor dapat meningkatkan profesionalismenya agar tidak turut melakukan praktik tersebut sehingga dapat memberikan jasa audit yang berkualitas.

Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan para akademisi mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi auditor dalam melakukan penghentian prematur atas prosedur audit dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif. Bagi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi dan peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi dan peneliti mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi auditor dalam melakukan penghentian prematur atas prosedur audit.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Berikut disajikan sistematika pembahasan penelitian ini untuk mempermudah pembahasan dan untuk memperoleh gambaran singkat mengenai penelitian ini:

##### **BAB I                   PENDAHULUAN**

Di dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan penelitian.

##### **BAB II                  TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai tinjauan pustaka secara garis besar mengenai teori tentang *auditing* dan faktor-faktor situasional saat melaksanakan audit yang memengaruhi auditor dalam melakukan praktik penghentian prematur atas prosedur audit. Di dalam bab ini juga diuraikan kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis atas penelitian ini.

##### **BAB III                METODE PENELITIAN**



Di dalam bab ini dijelaskan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis atas penelitian ini.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini dibahas dan diuraikan secara rinci gambaran umum unit observasi serta analisis dan pembahasan atas hasil penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Di dalam bab ini diuraikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang membangun untuk penelitian di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing: petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik. Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat
- Arens , Alvin A., Elder, Randal J., dan Beasley, Mark S. (2012). *Auditing and assurance services. Edisi Keempat Belas*. England: Pearson Education Limited
- Aritonang R., Lerbin R. (2007). *Riset pemasaran: teori & praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Baroroh, Ali (2013). *Analisis multivariat dan time series dengan SPSS 21. Edisi Pertama*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Budiman, Nita Andriyani. (2013). Pengaruh faktor internal dan eksternal auditor terhadap penghentian prematur atas prosedur dan kualitas audit. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. 24. (3). 131-142
- Financial Accounting Standards Advisory Council. (2005). *Joint conceptual framework project*.
- Gramling, Audrey A., Rittenberg, Larry E., dan Johnstone, Karla M. (2012). *Auditing. Edisi Kedelapan*. Canada: South-Western Cengage Learning
- Horngren, Charles T., Datar, Srikant M., dan Rajan, Madhav V. (2012). *Cost accounting: a managerial emphasis. Edisi Keempat Belas*. England: Pearson Education Limited
- Nama. (2010). Judul artikel. Alamat website. Tanggal akses <http://isa7695.wordpress.com/2010/07/19/analisa-dan-tanggapan-akuntansi-islam-asimetri-informasi-dan-manajemen-laba-suatu-tinjauan-dalam-hubungan-keagenan/10/06/2014>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Jensen, Michael C. dan Meckling, William H. (1976). Theory of the firm: managerial behaviour, agency cost, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. 3. 305-360
- Kumalasari, Nova, Handayani, Dwi, dan Wibisono, Haris. (2013). Pemengaruh Penghentian Prematur atas Prosedur Audit pada Auditor di KAP Surabaya. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*. 1. (1). 28-39

- Mahadianto, Moh. Yudi dan Setiawan, Adi. (2013). *Analisis parametrik dependensi dengan program spss untuk pengolahan data tugas akhir, skripsi, dan tesis. Edisi Pertama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Republik Indonesia. (2011). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik. Lembaran negara Republik Indonesia tahun 2011 nomor 51*. Jakarta.
- Sarwono, Jonathan dan Budiono, Herlina. (2012). *Statistik terapan: aplikasi untuk riset skripsi, tesis dan disertasi menggunakan SPSS, AMOS, dan Excel. Edisi Pertama*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Siregar, Syofian. (2010). *Statistika deskriptif untuk penelitian: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17. Edisi Pertama*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Sososutikno, Christina. (2003). Hubungan tekanan anggaran waktu dengan perilaku disfungsional serta pengaruhnya terhadap kualitas audit. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. 1116-1128
- Sososutiksno, Christina. (2005). Relation of time budget pressure by dysfunctional behaviour and its influence to audit quality. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 7. (2). 111-127
- Sososutiksno, Christina. (2012). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Gaya Kepemimpinan, dan Aspek-Aspek Supervisi Terhadap Perilaku Disfungsional. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. 23. (3). 217-226
- Srimindarti, Ceacilia. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi premature sign-off dengan turnover intention sebagai variabel intervening: suatu tinjauan dari goal setting theory. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. 8. (2). 102-110
- Stuart, Iris C. (2012). *Auditing and assurance service. Edisi Pertama*. New York: The McGraw-Hill Companies
- Sugiyono. (2010). *Statistika deskriptif untuk penelitian: dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17. Edisi Pertama*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Wahyudi, Imam, Lucyanda, Jurica, dan Suhud, Loekman H. (2011). Praktik penghentian prematur atas prosedur audit. *Media Riset Akuntansi*. 1. (2). 125-140
- Wardani, Anisa Kusuma. (2013). Decision of Sign-off Premature Based on Audit Risk and Time Budget Pressure by the Public Accountant Firms in East

Kalimantan. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*. 16. (2). 299-308

Weningtyas, Suryanita, Setiawan, Doddy, dan Triatmoko, Hanung. (2006). Penghentian prematur atas prosedur audit. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. 1-33

Whittington, O. Ray dan Pany, Kurt. (2012). *Principles of auditing & other assurance services. Edisi Kedelapan Belas*. New York: The McGraw-Hill Companies

Wibowo, Kurniawan Puji dan Mu'id, Dul. (2008). Profesionalisme auditor dalam penghentian prematur atas prosedur audit. 1-21

Yamin, Sofyan dan Kurniawan, Heri. (2009). *SPSS complete-teknik analisis statistik terlengkap dengan software SPSS. Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Infotek